

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian untuk membuktikan hipotesis yang sudah dibuat. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif untuk memastikan benar atau tidaknya terhadap fenomena yang terjadi dengan menggambarkan atau menganalisis suatu permasalahan tersebut dengan dilakukannya pengujian.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2013:2) menyatakan bahwa :

“Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis”.

Menurut Sugiyono (2013:21) mendefinisikan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Menurut Umi Narimawati (2010:29) mendefinisikan metode verifikatif sebagai berikut:

“Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Menurut Sugiyono (2013:8) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menuji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2012:38) menjelaskan bahwa, pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Jadi, alasan peneliti memilih metode deskriptif analisis yang bersifat kuantitatif dalam penelitian ini adalah karena penulis ingin mendeskripsikan tentang pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham.

Selain itu, unit analisis dan unit observasi juga menjadi bagian penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan unit analisis berhubungan dengan tempat dilakukannya sebuah penelitian dan unit observasi merupakan bagian yang akan diteliti pada unit analisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah 48 perusahaan jasa sektor *property*, *real estate*, dan konstruksi bangunan sub sektor *property* dan *real estate*

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Unit observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan.

### 3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:38) menjelaskan bahwa pengertian operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut :

“Operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel. Berdasarkan judul penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) sebagai variabel bebas sedangkan *Return Saham* ( $Y$ ) sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Variabel bebas atau *Independent Variable* (Variabel $X_1$ dan $X_2$ )

Menurut Sugiyono (2012:39) menyatakan bahwa variabel bebas adalah sebagai berikut :

“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk

menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas ( $X_1$ ) dan Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ).

2) Variabel terikat atau *dependent Variable* (Variabel Y)

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel terikat adalah sebagai berikut :

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel dependen adalah variabel tidak bebas yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Return Saham*.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variable-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selengkapnya mengenai operasional variable dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas (X <sub>1</sub> )	Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.  (Hery, 2015 : 175)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$  (Munawir, 2010 : 72)	Rasio
Rasio Solvabilitas (X <sub>2</sub> )	Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membiayai seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuiditasi).  (Khasmir, 2012: 151)	$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$  (Munawir, 2010 : 105)	Rasio
Return Saham (Y)	Return saham adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai <i>return</i> baik langsung maupun tidak langsung.  Jogiyanto (2013 : 195)	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%..$  (Hartono, 2013 : 235)	Rasio

### 3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber data penelitian yang diperlukan dan dapat diperoleh secara langsung berhubungan dengan

objek penelitian (primer), maupun secara tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian (sekunder).

1. Sumber data primer

Sumber data ini merupakan sumber data yang diinginkan dan diperlukan dalam penelitian yang diperoleh secara langsung berhubungan dengan objek penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang tidak langsung berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi sifatnya melengkapi, membantu, dan menambah informasi untuk bahan penelitian. Sumber data sekunder yang ada dalam penelitian ini di antaranya kajian literatur, dokumen-dokumen, laporan-laporan, jurnal, dan internet.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder.

Menurut Sugiyono (2013:137) mendefinisikan bahwa :

“Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari orang lain atau lewat dokumen.”

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data yang digunakan peneliti merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung

artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai laporan keuangan tahunan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2016.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

##### a. *Observasi* (Pengamatan Langsung)

Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data berupa laporan keuangan tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang diperlukan.

##### b. Dokumen-dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai rasio likuiditas, rasio

solvabilitas dan *return* saham yang dimiliki perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

## 2) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **3.4 Populasi, Penarikan Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:80) mendefinisikan populasi adalah sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 48 perusahaan dengan laporan keuangan yang terdiri dari laporan keuangan konsolidasi dan harga penutupan saham yang dipublikasikan selama 5 periode yaitu dari tahun 2012-2016 sehingga jumlah populasi adalah sebanyak 240 laporan keuangan atau  $N = 48 \times 5 = 240$ .

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan yang Dijadikan Populasi**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	21 Juni 2017
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11 November 2010
3	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	18 Desember 2007
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14 Januari 2008
5	BCIP	Bumi Ctra Permai Tbk	11 Desember 2009
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10 April 2012
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14 Juli 2015
8	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	23 Oktober 1995
9	BKDP	Bukit Darmo <i>Property</i> Tbk	15 Juni 2007
10	BKSL	Sentul City (d.h Bukit Sentul Tbk)	28 Juli 1997
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	6 Juni 2008
12	COWL	Cowell Development Tbk	19 Desember 2007
13	CTRA	Ciputra Development Tbk	28 Maret 1994
14	DART	Duta Anggada Realty Tbk	8 May 1990
15	DILD	Intiland Development Tbk	4 September 1991
16	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29 Mei 2015
17	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2 November 1994
18	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30 Oktober 1995
19	EMDE	Megapolitan Development Tbk	12 Januari 2011
20	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	28 April 2017
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30 Juni 2000
22	GAMA	Gading Development Tbk	11 Juli 2012
23	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk	11 Desember 2000
24	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	10 Oktober 2007
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23 Desember 2011
26	JRPT	Jaya Real <i>Property</i> Tbk	29 Juni 1994
27	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10 Januari 1995
28	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk (d.h Laguna Cipta Griya Tbk)	13 Juli 2007
29	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24 Juli 1997
30	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28 Juni 1996
31	MDLN	Modernland Realty Tbk	18 Januari 1993
32	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10 Juli 2009
33	MMLP	Mega Manunggal <i>Property</i> Tbk	12 Juni 2015
34	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20 Juni 2011
35	MTSM	Metro Realty Tbk	8 Januari 1992

36	NIRO	Nirvana Development Tbk	13 September 2012
37	OMRE	Indonensia Prima <i>Property</i> Tbk	22 Agustus 1994
38	PPRO	PP <i>Property</i> Tbk	19 Mei 2015
39	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15 Juni 1992
40	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk	18 November 1994
41	PWON	Pakuwon Jati Tbk	19 Oktober 1989
42	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	19 Desember 1997
43	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
44	RODA	Pikko Land Development Tbk	22 Oktober 2001
45	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk	19 April 2002
46	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12 Oktober 1995
47	SMRA	Summarecon Agung Tbk	7 Mei 1990
48	TARA	Sitara Propertindo Tbk	11 Juli 2014

Sumber : *sahamoke.com* 2017

### 3.4.2 Penarikan Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran sesuai dengan karakter populasi. Menurut Sugiyono (2012:81) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 84) mendefinisikan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dari tahun 2012 sampai dengan 2016 dan tidak di delisting hingga akhir pengamatan.

- 2) Sampel yang diambil sebanyak 5 tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2016 dan data yang diambil merupakan laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh auditor dengan opini wajar tanpa pengecualian.
- 3) Perusahaan yang menghasilkan *return* pada periode pengamatan.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel**

No.	Nama Perusahaan	Pertimbangan			Sampel
		1	2	3	
1	Armidian Karyatama Tbk	-	-	-	-
2	Agung Podomoro Land Tbk	✓	✓	✓	1
3	Alam Sutera Reality Tbk	✓	✓	✓	2
4	Bekasi Asri Pemula Tbk	✓	✓	-	-
5	Bumi Ctra Permai Tbk	✓	-	-	-
6	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	✓	✓	-	-
7	Binakarya Jaya Abadi Tbk	-	-	-	-
8	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	✓	✓	-	-
9	Bukit Darmo <i>Property</i> Tbk	✓	✓	-	-
10	Sentul City (d.h Bukit Sentul Tbk)	✓	✓	✓	3
11	Bumi Serpong Damai Tbk	-	-	-	-
12	Cowell Development Tbk	✓	✓	-	-
13	Ciputra Development Tbk	✓	✓	✓	4
14	Duta Anggada Realty Tbk	✓	✓	-	-
15	Intiland Development Tbk	✓	✓	✓	5
16	Puradelta Lestari Tbk	-	-	-	-
17	Duta Pertiwi Tbk	✓	✓	-	-
18	Bakrieland Development Tbk	-	-	-	-
19	Megapolitan Development Tbk	✓	✓	-	-
20	Forza Land Indonesia Tbk	-	-	-	-
21	Fortune Mate Indonesia Tbk	✓	✓	-	-
22	Gading Development Tbk	✓	✓	-	-
23	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	✓	✓	✓	6
24	Perdana Gapura Prima Tbk	✓	✓	✓	7
25	Greenwood Sejahtera Tbk	-	-	-	-
26	Jaya Real <i>Property</i> Tbk	✓	✓	✓	8

27	Kawasan Industri Jababeka Tbk	✓	✓	✓	9
28	Eureka Prima Jakarta Tbk (d.h Laguna Cipta Griya Tbk)	-	-	-	-
29	Lippo Cikarang Tbk	✓	✓	-	-
30	Lippo Karawaci Tbk	✓	✓	✓	10
31	Modernland Realty Tbk	✓	✓	✓	11
32	Metropolitan Kentjana Tbk	-	-	-	-
33	Mega Manunggal <i>Property</i> Tbk	-	-	-	-
34	Metropolitan Land Tbk	✓	✓	✓	12
35	Metro Realty Tbk	-	-	-	-
36	Nirvana Development Tbk	✓	✓	-	-
37	Indonesia Prima <i>Property</i> Tbk	✓	✓	-	-
38	PP <i>Property</i> Tbk	-	-	-	-
39	Plaza Indonesia Realty Tbk	✓	✓	✓	13
40	Pudjiati Prestige Tbk	-	-	-	-
41	Pakuwon Jati Tbk	✓	✓	✓	14
42	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	✓	✓	-	-
43	Roda Vivatex Tbk	✓	✓	✓	15
44	Pikko Land Development Tbk	✓	✓	-	-
45	Dadanayasa Arthatama Tbk	✓	-	-	-
46	Suryamas Dutamakmur Tbk	✓	✓	-	-
47	Summarecon Agung Tbk	✓	✓	-	-
48	Sitara Propertindo Tbk	-	-	-	-

Dari tabel 3.3 di atas sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 laporan keuangan yang terdiri dari 15 perusahaan dari tahun 2012 sampai dengan 2016, karena sudah dianggap *representative* (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

Menurut Roscoe (1975) yang dikutip oleh Uma Sekaran (2006 : 136) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel, adalah sebagai berikut :

“Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel adalah 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian dan untuk ukuran sample minimum adalah 30 yang dipecah ke dalam subsample adalah tepat untuk kebanyakan penelitian”.

**Tabel 3.4**  
**Daftar Perusahaan Terpilih yang Dijadikan Sampel**

No.	Nama Perusahaan
1	Agung Podomoro Land Tbk
2	Alam Sutera Reality Tbk
3	Sentul City (d.h Bukit Sentul Tbk)
4	Ciputra Development Tbk
5	Intiland Development Tbk
6	Goa Makassar Tourism Development Tbk
7	Perdana Gapura Prima Tbk
8	Jaya Real <i>Property</i> Tbk
9	Kawasan Industri Jababeka Tbk
10	Lippo Karawaci Tbk
11	Modernland Realty Tbk
12	Metropolitan Land Tbk
13	Plaza Indonesia Realty Tbk
14	Pakuwon Jati Tbk
15	Roda Vivatex Tbk

### 3.4.3 Tempat serta Waktu Penelitian

#### 3.4.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Jalan PH.H. Mustofa No.33, Neglasari, Cibeunying Kaler, Neglasari, Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40124 Telp. (022) 20524208

#### 3.4.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Januari 2018 sampai dengan Agustus 2018

**Tabel 3.5**  
**Waktu Penelitian**

No.	Deskripsi Kegiatan	2018					2019		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jan	Feb	Mar
1	<b>Pra Survei</b>								
	a. Persiapan Judul	■							
	b. Persiapan Teori								
	c. Pengajuan Judul								
	d. Mencari Perusahaan		■						
2	<b>Usulan Penelitian</b>								
	a. Penulisan UP			■	■				
	b. Bimbingan UP			■	■				
	c. Sidang UP				■	■			
	d. Revisi UP					■	■		
3	<b>Pengumpulan Data</b>						■		
4	<b>Pengolahan Data</b>						■		
5	<b>Penyusunan Skripsi</b>								
	a. Bimbingan Skripsi						■		
	b. Sidang Skripsi							■	
	c. Revisi Skripsi								■
	d. Pengumpulan Draft Skripsi								■

### 3.5 Metode Pengujian Data

#### 3.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis adalah sebagai berikut :

“Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) dengan pendekatan kuantitatif.

a) Analisis Deskriptif atau Kualitatif

Menurut Sugiyono (2011:14) mendefinisikan analisis kualitatif sebagai berikut:

“Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail”.

b) Analisis Verifikatif atau Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2011:31) mendefinisikan analisis kuantitatif sebagai berikut:

“Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara *random*. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram*. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.”

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan di atas adalah sebagai berikut :

**1) Uji Asumsi Klasik**

Menurut Albert Kurniawan (2014:156) Uji Asumsi Klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS).

### a) Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji normalitas sebagai berikut:

“Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak”.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi.

Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance) menurut Singgih Santoso (2002:393) sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $>0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal
- b. Jika probabilitas  $<0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Menurut Singgih Santoso (2002:322) pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas; dan
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

#### **b) Uji Multikolinieritas**

Menurut Husein Umar (2011:177), mendefinisikan uji multikolinieritas sebagai berikut:

“Multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen”.

Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien

regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar, tetapi pada pengujian pearson koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan.

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Sumber: Husein Umar (2011:179)

Dimana  $R_i^2$  adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas  $X_i$  terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai  $VIF < 10$  maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2003:362).

Menurut Husein Umar (2011:178), untuk mengatasi terjadinya multikolinieritas, dapat diupayakan melalui hal-hal sebagai berikut:

- 1) Evaluasi apakah pengisian data telah berlangsung secara efektif atau terdapat kecurangan dan kelemahan lain;
- 2) Jumlah data ditambah lagi;
- 3) Salah satu variabel independen dibuang karena data dari dua variabel independen ternyata mirip atau digabungkan jika secara konsep relatif sama; dan
- 4) Gunakan metode lanjut seperti regresi bayesian atau regresi *tolerance*.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) mendefinisikan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

“Heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain”.

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji rank Spearman, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Cara pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

#### d) Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji autokorelasi sebagai berikut:

“Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian”.

Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan. Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi.

Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W):

$$D-W = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Sumber: Gujarati (2003:467)

Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan secara umum adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada auto korelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4du \leq d \leq 4dl$
Tidak ada auto korelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4du$

Sumber: Gurajati (2003:470)

### 3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda menurut Sugiyono (2011:277) yaitu sebagai berikut :

“Digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya)”.

Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham. Analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan dua variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ).

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (*Return* Saham)

a = Bilangan berkonstanta

$\beta_1 X_1$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel bebas (Rasio Likuiditas)

$X_2$  = Variabel bebas (Rasio Solvabilitas)

$\varepsilon$  = Pengaruh faktor lain

### 3.5.3 Uji Koefisien Kolerasi Person

Analisis koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linier antara Rasio Likuiditas ( $X_1$ ), Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ) dan *Return* Saham ( $Y$ ) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap *Return* Saham. Koefisien korelasi pearson menurut Karl Pearson dalam Ridwan dan Sunarto (2007:20), yaitu:

“Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen)”.

Korelasi yang digunakan penulis adalah koefisien korelasi pearson. Koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel Rasio Likuiditas ( $X_1$ ), Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ) dan *Return* Saham ( $Y$ ) serta untuk mengetahui seberapa besar hubungan tersebut berikut signifikansinya.

Menurut Sujana dalam Umi Narimawati (2014), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara

variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{n(\sum Y_1^2) - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

- R<sub>xy</sub> = Koefisien Korelasi  
 N = Jumlah Pengamatan  
 $\sum X_1$  = Variabel Bebas (independent)  
 $\sum Y_i$  = Variabel Terikat (dependent)

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 r 1 :

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Jika  $r = -1$  atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2. Jika  $r = +1$  atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.:

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Nilai**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah

0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2015:184)

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $Y$  serta Variabel  $X_2$  dan  $Y$ , adalah:

1. Menghitung koefisien korelasi antara Rasio Likuiditas ( $X_1$ ) terhadap *Return Saham* ( $Y$ ), menggunakan rumus:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sum x_1^2 \cdot \sum y^2}$$

2. Menghitung koefisien korelasi antara rasio Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ) terhadap *Return Saham* ( $Y$ ), menggunakan rumus :

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sum x_2^2 \cdot \sum y^2}$$

Kuat atau tidaknya hubungan antara ketiga variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai  $0 \leq R \leq 1$  dimana:

- a. Apabila  $R = 1$ , maka korelasi antara ketiga variabel dikatakan sempurna.
- b. Apabila  $R = 0$ , maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak.

### 3.5.4 Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh Rasio Likuiditas ( $X_1$ ), Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ) dan *Return* Saham ( $Y$ ) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu menurut Ridwan dan Sunarto (2007 : 81)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Koefisien korelasi berganda

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing pengaruh Rasio Likuiditas ( $X_1$ ), Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ) dan *Return* Saham ( $Y$ ), kita bisa menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

### 3.6 Metode Analisis Data

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu rasio likuiditas sebagai  $X_1$  dan rasio solvabilitas sebagai  $X_2$  terhadap *return* saham sebagai variabel dependen ( $Y$ ), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 3.6.1 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:159) hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu Rasio Likuiditas ( $X_1$ ), Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ) dan *Return* Saham ( $Y$ ). Langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

#### a. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- a) Hipotesis parsial antara variabel bebas rasio likuiditas terhadap variabel terikat *return* saham yang diberikan.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan rasio likuiditas terhadap *return* Saham.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan rasio likuiditas terhadap *Return* Saham.

- b) Hipotesis parsial antara variabel bebas rasio solvabilitas terhadap variabel terikat *Return* Saham.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan rasio solvabilitas terhadap *return* Saham.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan rasio solvabilitas terhadap *return* Saham.

b. Hipotesis Statistik

- a) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu

hipotesis nol ( $H_0$ ) :  $\beta = 0$  dan hipotesis alternatifnya ( $H_1$ ) :  $\beta \neq 0$

$H_0 : \beta = 0$  : rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

$H_1 : \beta \neq 0$  : rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

$H_0 : \beta = 0$  : rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

$H_1 : \beta \neq 0$  : rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* Saham.

### 3.6.2 Menentukan Tingkat Signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas ( $dk$ ) =  $n - k - 1$ , untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

Menghitung nilai  $t_{hitung}$  dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus:

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n - k - 1}{(1 - r_1 y^2)}} \text{ dan } t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n - k - 1}{(1 - r_2 y^2)}}$$

Keterangan :

$r$  = Korelasi parsial yang ditentukan

$n$  = Jumlah sampel

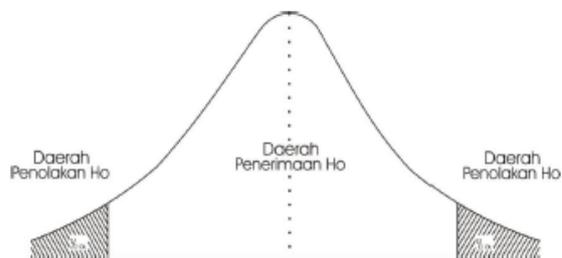
$t$  =  $t_{hitung}$

### 3.6.3 Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Hasil  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria:
  - a. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_1$  ada di daerah penolakan, berarti  $H_2$  diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
  - b. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_1$  ada di daerah penerimaan, berarti  $H_2$  ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

- c.  $t_{hitung}$ ; dicari dengan rumus perhitungan  $t_{hitung}$ , dan
- d.  $t_{tabel}$ ; dicari di dalam tabel distribusi  $t_{student}$  dengan ketentuan sebagai berikut,  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n-k-1)$  atau misal  $24-2-1=21$ .



**Gambar 3.1**  
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

#### 3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika  $t_{hitung}$  jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka  $H_0$  ditolak (diterima) dan  $H_1$  diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ( $\alpha = 0,05$ ), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.